

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hemorrhoid adalah pelebaran pembuluh darah vena pada tunika mukosa dan tunika submukosa dari pleksus hemorrhoidal internal dan pleksus hemorrhoidal eksternal. Terjadinya *hemorrhoid* dipengaruhi beberapa faktor predisposisi antara lain karena konstipasi kronik, kehamilan, obesitas, diet rendah serat dan usia. Selain itu kebanyakan dari pasien dengan gejala *hemorrhoid* mempunyai riwayat keluarga yang *hemorrhoid* (Baker H, 2006; Chong PS, 2008).

Hemorrhoid atau wasir atau yang biasa disebut ambeien oleh masyarakat awam merupakan lesi pada anorectal yang paling sering ditemukan, disebutkan bahwa *hemorrhoid* diderita oleh 5% seluruh penduduk dunia. Bahkan pada pemeriksaan rectal didapatkan bahwa 2/3 penduduk sehat menderita *hemorrhoid* yang tidak bergejala. *Hemorrhoid* juga ditemukan pada 50% manusia diatas 50 tahun. *Hemorrhoid* bisa diderita baik pria maupun wanita. Akan tetapi laki-laki mempunyai kecenderungan lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan (Corman, 2004; Baker H, 2006; Smetzler & Bare, 2006; Sarosy, 2012).

Pada pemeriksaan *rectal toucher* insidensi *hemorrhoid* interna sebesar 72% dari seluruh insidensi *hemorrhoid*. *Hemorrhoid* interna dan eksterna dibedakan berdasarkan tempat atau lokasi dari pelebaran vena pada *pleksus hemorrhoidalis*.

Hemorrhoid bukanlah suatu penyakit yang berbahaya. Akan tetapi *hemorrhoid* dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Hal ini terjadi karena gejala-gejala klinis pada penderita *hemorrhoid* yang sangat khas yaitu perdarahan pada waktu defekasi yang merupakan gejala utama prolapsus suatu massa pada waktu defekasi, pengeluaran lendir, hygiene yang sulit dijaga dan rasa sakit. Selain itu *hemorrhoid* cenderung memburuk dari tahun ke tahun (Sarosy, 2012).

Berdasarkan pada data-data di atas diketahui bahwa angka morbiditas *hemorrhoid* cukup tinggi. Akan tetapi di Indonesia khususnya Bandung insidensi belum begitu jelas, hal tersebut disebabkan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap *hemorrhoid* sangat minim.

Dalam kaitan tabulasi data mengenai frekuensi kejadian *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung, kerangka acuan penulis berorientasi pada temuan kasus *hemorrhoid* yang diderita pasien berdasarkan umur, jenis kelamin, stadium serta tipe histopatologisnya. Data yang diperoleh diharapkan dapat mengungkapkan berbagai kejelasan tentang frekuensi kejadian *hemorrhoid*.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Desember 2010.
2. Bagaimanakah gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Desember 2010.
3. Bagaimanakah gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan stadium *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Desember 2010.
4. Bagaimanakah gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan tipe histopatologis *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2010 – Desember 2010.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kasus *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung, khususnya:

1. Mengetahui gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan usia di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
2. Mengetahui gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
3. Mengetahui gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan stadium *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung.
4. Mengetahui gambaran penyakit *hemorrhoid* berdasarkan tipe histopatologis *hemorrhoid* di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

a. Manfaat Akademis (Ilmiah)

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan informasi untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya *hemorrhoid* mengingat kebiasaan pola makan yang tidak sehat dan lingkungan saat ini.

b. Manfaat Praktis (Klinis)

1. Informasi yang didapat dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencegah dan mewaspadaai terjadinya *hemorrhoid*.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para klinisi dalam melengkapi data yang diperlukan untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat.

1.5. Metodologi

Jenis Penelitian	: Observasional deskriptif
Rancangan Penelitian	: <i>Retrospective study</i>
Teknik pengambilan data	: Observasi/telaah data sekunder rekam medis Rumah Sakit Immanuel
Instrumen	: Pengamatan/ <i>Observation</i>
Populasi	: Pasien <i>hemorrhoid</i> yang berobat di Rumah Sakit Immanuel Bandung
Jumlah Sampel	: <i>Whole sample</i>
Teknik analisis	: Univariat dengan menggunakan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai pembahasannya

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Immanuel, Jl. Kopo no. 161,
Bandung

Waktu : Maret 2012 – Mei 2012